

## **THE SEVERITY GINGIVITIS IN THE DENTAL SECTION OF PUBLIC HEALTH SERVICE PACAR KELING SURABAYA IN 2016 USING GINGIVAL INDEX**

### **ABSTRACT**

**Background.** Periodontal disease is divide into gingivitis and periodontitis. Gingivitis or gingival inflammation is reversible form of periodontal disease and most commonly found in the oral cavity. Gingivitis clinically present with a changes in color, contour, consistency, texture and gingival bleeding. Risk assessment can identificated the existance of its severity and periodontal disease. Gingival index is one of the indices that used for assessing the severity of gingival inflamation in patient. Public health service Pacar Keling was selected because availability of comprehensive and reliable data on oral disease based on recognised indicators and there's no epidemiological data on the severity of gingivitis. **Purpose.** The aim of this study was to measure the severity of gingivitis at the Dental Section of Public Health Service Pacar Keling Surabaya in 2016. **Method.** The descriptive observational study with simple random sampling method. This study was performed on 100 patients. The indicator that used for this study was the Gingival Index (GI). **Results.** Females have higher severity of gingivitis than male. The highest severity of gingivitis of elderly age is in 55-60 years old and subject who had the level of education is in elementary school, brush their teeth one times a day and never check their teeth to dentist, have a higher tendency of severity on gingivitis. **Conclusion.** The majority of the patients at the Dental Section of Public Health Service Pacar Keling Surabaya in 2016 had moderate gingivitis based on the score of gingival index.

**Key words:** periodontal disease, gingivitis, gingival index.

**KEPARAHAAN GINGIVITIS PADA PASIEN POLI GIGI PUSKESMAS  
PACAR KELING SURABAYA TAHUN 2016 MENGGUNAKAN  
GINGIVAL INDEX (GI)**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang.** Penyakit periodontal dibagi menjadi gingivitis dan periodontitis. Gingivitis atau radang gingiva adalah bentuk penyakit periodontal yang reversibel dan paling sering ditemukan dalam rongga mulut. Gingivitis secara klinis didapatkan adanya perubahan warna, kontur, konsistensi, tekstur dan perdarahan gingiva. Penilaian terhadap resiko penyakit dapat diidentifikasi dengan keberadaan adanya keparahan gingivitis dan penyakit periodontal. Indeks gingiva merupakan salah satu indeks yang digunakan untuk menilai tingkat keparahan radang gingiva pada pasien. Pelayanan kesehatan masyarakat Pacar Keling dipilih karena ketersediaan data yang komprehensif dan dapat diandalkan pada penyakit mulut berdasarkan indikator yang diakui dan tidak ada data epidemiologis pada tingkat keparahan gingivitis. **Tujuan.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat keparahan gingivitis pada Bagian Gigi dari Dinas Kesehatan Pacar Keling Surabaya pada tahun 2016. **Metode.** Sebuah studi observasional deskriptif dengan metode *simple random sampling*. Penelitian ini dilakukan pada 100 pasien. Indikator yang digunakan untuk penelitian ini adalah *gingiva index* (GI). **Hasil.** Wanita memiliki tingkat keparahan lebih tinggi dari gingivitis daripada laki-laki. Tingkat keparahan tertinggi gingivitis pada usia tua yaitu 55-60 tahun dan subjek yang memiliki tingkat pendidikan di sekolah dasar, menggosok gigi satu kali sehari dan tidak pernah memeriksakan gigi ke dokter gigi, memiliki kecenderungan lebih tinggi memiliki keparahan pada gingivitis. **Kesimpulan.** Sebagian besar pasien di Bagian Gigi dari Dinas Kesehatan Pacar Keling Surabaya pada tahun 2016 memiliki gingivitis sedang berdasarkan skor indeks gingiva.

**Kata kunci :** penyakit periodontal, gingivitis, gingival index.